



Sosialisasi dan Penerapan Aplikasi Sistem Pembayaran Digital (QRIS), dan Antisipasi Kejahatan Digital di Era Reformasi Keuangan Digital di UMKM Kantin SMA BOPKRI 1 Yogyakarta

Kisia Tri Hapsari^{*1}, Hasim As'ari²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 55283 Indonesia

E-mail:* kisiatrihapsari@gmail.com

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i3.1846>

Info Artikel:

Diterima :
2024-06-29

Diperbaiki :
2024-07-17

Disetujui :
2024-07-30

Kata Kunci: Digitalisasi
Keuangan, QRIS, Kejahatan
Digital

Abstrak: Pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan untuk mencegah terjadinya korban dari kejahatan digital dikalangan UMKM kantin SMA Bopkri 1 Yogyakarta, ditengah Era Digitalisasi Keuangan yang sedang berkembang dengan pesat. Pengabdian ini juga bertujuan mengenalkan, menunjukkan dan merepresentasikan mengenai informasi dan hal terbaru dengan perkembangan Digital di bidang Keuangan. Sehingga para pelaku UMKM tidak mudah terkena modus penipuan maupun hal-hal yang tidak diinginkan. Melalui sosialisasi ini semoga para pelaku UMKM mengetahui perkembangan digital, yang memiliki dampak positif maupun negative. Dan memiliki trik dalam menghindari kejahatan digital yang sering terjadi dan menimpa korban yang tidak terlalu paham dalam menggunakan teknologi digital. Dengan demikian pengabdian ini telah meningkatkan informasi para pelaku UMKM dalam proses pengenalan produk digital keuangan, dan trik dalam menghindari kejahatan digital sehingga memberikan manfaat positif bagi para pelaku UMKM.

Abstract: This community service aims to prevent victims of digital crimes from occurring among MSME in the BOPKRI I Yogyakarta High School canteen in the midst of the rapidly developing Financial Digitalization Era. This service also aims to introduce, show, and represent the latest information and matters regarding digital developments in the financial sector. So that MSME actors will not be easily exposed to fraud or undesirable things. Through this outreach, we hope that MSME

Keywords: *Financial Digitalization, QRIS, Digital Crime, MSME*

actors will be aware of digital developments, which have both positive and negative impacts as well as having tricks to void digital crimes that often occur and happen to people who do not really understand how to use digital technology. In this way, this service has increased the knowledge and understanding of MSME actors in the process of introducing digital financial products, and tricks for avoiding digital crime, thus providing positive benefits for MSME actors.

Pendahuluan

Menurut Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia (2011:4), pengabdian kepada masyarakat atau kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia antara lain dalam hal perluasan wawasan, pengetahuan maupun peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh civitas akademika sebagai perwujudan dharma bakti serta wujud kepedulian untuk berperan aktif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas terlebih bagi masyarakat ekonomi lemah.

Pengabdian masyarakat dapat dilakukan dengan banyak hal, seperti yang dilakukan dalam karya ilmiah ini, penulis melakukan pengabdian masyarakat melalui program Praktik Kerja Lapangan, dengan tema Keamanan Digital di Era Reformasi Keuangan dan Kejahatan yang dapat mengancam para pelaku UMKM. Manfaat Era Reformasi Digital dalam bidang keuangan seperti, proses keuangan yang memiliki standar yang mengarah pada peningkatan efisiensi bisnis dan kinerja. Penerapan alat teknis yang bertujuan untuk mengotomatisasi proses yang dilakukan secara manual dan Performa kinerja yang lebih Efektif dan efisien.

Transformasi digital sendiri memiliki arti perluasan strategi, operasi, proses, metodologi, praktik bisnis, dan talenta secara menyeluruh, yang semuanya digabungkan untuk memberikan hasil yang lebih efisien dan hemat biaya. Berbagai manfaat dan tujuan digitalisasi keuangan tetap memiliki celah untuk terjadinya kejahatan, Berbagai bentuk kejahatan yang bisa menyebabkan kerugian dan umum terjadi di kalangan masyarakat adalah : *Card Skimming*, atau tindakan pencurian data kartu ATM/ debit dengan cara menyalin (membaca atau menyimpan) informasi yang terdapat pada strip magnetis. *Phising*, atau tindakan meminta (memancing) pengguna computer untuk mengungkapkan informasi rahasia dengan cara mengirimkan pesan penting palsu, dapat berupa email, website atau pesab elektronik lainnya. *Carding*, atau suatu aktifitas belanja secara online dengan

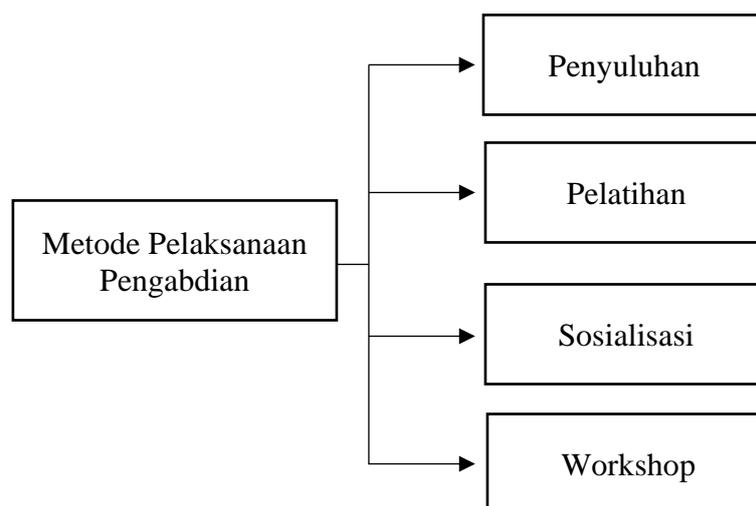
menggunakan data kartu kredit/ debit yang diperoleh secara ilegal. Dan masih banyak lagi modus kejahatan yang terkait dengan digitalisasi keuangan.

Kejahatan digital juga tidak luput ada pada penggunaan aplikasi keuangan dalam fintech, kegiatan atau transaksi keuangan yang dahulu harus dibayar menggunakan uang tunai, saat ini dapat dilakukan dengan mudah dengan aplikasi dompet keuangan/ *e-wallet* yang sering dikenal dengan aplikasi Dana, Shopeepay, Gopay dan masih banyak lagi. Fitur yang sering digunakan dalam pembayaran digital menggunakan *e-wallet* adalah dengan menggunakan QRIS atau *Quick Response Code Indonesian Standard* adalah standar kode QR Nasional untuk memfasilitasi pembayaran kode QR di Indonesia yang diluncurkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) pada tanggal 17 Agustus 2019.

Adapun tujuan dari penulisan karya ilmiah ini adalah melakukan sosialisasi dengan para pelaku UMKM dan menganalisa tentang Digitalisasi Keuangan dan Kejahatan yang mengancam.

Metode

Pengabdian ini akan dilaksanakan melalui beberapa metode utama yang dirancang untuk memastikan partisipasi aktif dari mitra dan pemanfaatan hasil yang maksimal. Berikut adalah metode pelaksanaan yang digunakan :



Gambar 1. Diagram alur metode Pelaksanaan Pengabdian

Penjelasan dari diagram diatas :

- 1) Penyuluhan
Penyuluhan dilakukan untuk memberikan informasi awal mengenai Digitalisasi Digital dan Modus Kejahatan di era digitalisasi Keuangan.
- 2) Pelatihan
Pelatihan diberikan kepada para pelaku kantin SMA Bopkri 1 Yogyakarta dalam menerima pembayaran QRIS dan mengelola keuangannya di Aplikasi QRIS BRI.
- 3) Sosialisasi
Sosialisasi dilakukan kepada para pelaku UMKM Kantin SMA Bopkri 1 Yogyakarta dengan memberikan informasi dan manfaat dari Digitalisasi Keuangan.
- 4) Workshop
Workshop diadakan untuk memperkenalkan antarmuka pengguna dan fungsi-fungsi utama dari Aplikasi *e-wallet* . Tujuannya yaitu memberikan kesempatan bagi Para pelaku UMKM untuk mempraktikkan penggunaan aplikasi *e-wallet*. Harapannya yaitu pengguna akhir mendapatkan pemahaman praktis tentang Aplikasi *e-wallet*.

Berikut profil Mitra yang teribat dalam pengabdian ini :

- 1) Nama Mitra/ Kantin :
 - a. Kantin Tatiku
 - b. Kantin si om
 - c. Kantin Amah Bosa
 - d. Kantin Budhe
 - e. Kantin Pak Man
 - f. Kantin SiMak
 - g. Kantin Anugerah
 - h. Kantin Bu Poyo
 - i. Kantin Ibel
- 2) Alamat Mitra : Jl. Wardhani No 2, Kotabaru, Yogyakarta
- 3) Pihak Yang Terlibat :Penjaga Kantin, dan Pemilik Kantin

Metode pengabdian dalam proyek ini akan mencakup beberapa tahap utama, yang akan kami jelaskan dibawah ini, beserta dengan diagram alur pengabdian yang menggambarkan urutan dan hubungan antar tahap tersebut.



Gambar 2. Diagram Alur Pengabdian

Penjelasan diagram diatas :

1) Identifikasi Masalah dan Kebutuhan

Deskripsi : Tahap pertama pengabdian ini adalah identifikasi masalah kebutuhan di Kantin SMA Bopkri 1 Yogyakarta. Penulis melakukan kunjungan ke kantin SMA Bopkri 1 Yogyakarta dan berinteraksi dengan penjaga kantin dan pemilik kantin dengan masalah yang dihadapi adalah digitalisasi pembayaran digital.

Tujuan : Memahami secara mendalam permasalahan yang dihadapi para pelaku UMKM Kantin SMA Bopkri 1 Yogyakarta.

Hasil yang diharapkan : Memperoleh data yang kuat dan relevan untuk merancang solusi yang sesuai. Hasil yang Diharapkan: Data dan informasi yang lengkap dan relevan.

2) Pengumpulan Data dan Informasi

Deskripsi : Tim pengabdian akan mengumpulkan data dan informasi lebih lanjut terkait dengan permasalahan yang diidentifikasi pada tahap sebelumnya. Ini mencakup analisis dokumen, wawancara dengan pelaku UMKM, dan survei jika diperlukan. Data ini akan digunakan sebagai dasar untuk merancang solusi.

Tujuan: Memperoleh data yang kuat dan relevan untuk merancang solusi yang sesuai. Hasil yang Diharapkan: Data dan informasi yang lengkap dan relevan.

3) Penyampaian Materi

Deskripsi : Tahap ini tim pengabdian melakukan penyampaian materi terkait masalah yang dihadapi dan menjelaskan secara teknis.

Tujuan : Para Pelaku UMKM memiliki informasi dan paham tentang digitalisasi keuangan

4) Penyampaian Masalah dan Solusi

Deskripsi : Penyampaian materi mengenai masalah dan solusi ketika mengelola keuangan secara digital dan mencegah agar tidak menjadi korban kejahatan digital

Tujuan : Merancang solusi yang dapat mengatasi permasalahan dan memenuhi kebutuhan mitra.

Hasil yang Diharapkan: Rancangan solusi yang jelas dan terstruktur.

5) Penyebaran Hasil

Deskripsi : Tahap ini melibatkan penyebaran hasil dari pengabdian dengan melakukan transaksi dan mengelola transaksi pembayaran melalui QRIS BRI dan melakukan cara-cara agar terhindar dari penipuan/kejahatan digital.

Tujuan : Semakin handal dalam mengelola transaksi keuangan digital dan terhindar dari kejahatan digital

Hasil dan Pembahasan

Melalui Pengabdian ini, memberikan beberapa hasil yang telah dicapai, Dari 10 Usaha Kantin yang berjalan, terdapat 8 yang akhirnya menginstal aplikasi pengolah pembayaran QRIS, dan hanya 2 Usaha saja yang tidak menggunakan karena penjanganya sudah lanjut usia.

Sosialisasi mengenai e-wallet, Qris, dan teknologi keuangan digital lainnya. Sosialisasi dilakukan pada saat siswa sedang melakukan kegiatan belajar sehingga penunggu kantin sedang diwaktu yang longgar.

Para Pelaku UMKM melakukan upgrade metode pembayaran dari tunai ke cashless dengan metode pembayaran QRIS. Rekanan Petugas BRI datang ke kantin SMA Bopkri 1 Yogyakarta untuk melakukan pendataan merchant dan pembukaan rekening baru.

Para Pelaku UMKM mengetahui penggunaan BRI QRIS Merchant dan mendapatkan QRIS Merchant Presented Mode (MPM) Statis.

Setiap kantin mendapatkan kode QR yang di cetak dengan akrilik dari petugas Bank BRI dan QR tersebut bersifat open payment sehingga dapat digunakan untuk bertransaksi secara terus-menerus dengan nominal berbeda. Mengetahui cara-cara menghindari penipuan dan kejahatan digital.

Cara menggunakan QRIS Merchant.

QRIS Merchant Presented Mode (MPM) Statis cocok digunakan pada merchant atau pedagang dengan usaha mikro hingga ritel seperti Kantin SMA Bopkri 1 Yogyakarta, karena merchant tidak diharuskan untuk investasi alat pembayaran (seperti EDC). Pemilik Kantin hanya perlu mencetak kode QR selanjutnya dapat menerima pembayaran dari siswa menggunakan Aplikasi Bank/Non Bank manapun dengan cara melakukan pindai atau scan, masukkan nominal transaksi, masukkan PIN dan klik bayar. Dalam mekanisme API QRIS MPM Statis Pemilik Kantin/ Penunggu yang sudah didaftarkan sebagai merchant QRIS BRI dan telah memiliki kode QR, selanjutnya melalui API diintegrasikan dengan Aplikasi Bank/Non Bank, sehingga kode QR yang sudah dimiliki akan muncul dan terbaca pada Aplikasi atau Platform Aplikasi Bank/Non Bank tersebut. Adapun Prmilik/ Penunggu Kantin yang memiliki QRIS BRI dan telah memiliki kode QR selanjutnya melakukan binding dengan cara login menggunakan username serta password yang telah dikirimkan kepada Nomor Handphone yang sebelumnya didaftarkan saat menjadi merchant QRIS BRI. Selanjutnya, ketika sukses melakukan login, maka secara otomatis kode QR yang dimiliki merchant akan muncul pada Aplikasi Bank/Non Bank tersebut untuk selanjutnya dapat menerima pembayaran transaksi.

Cara Mendaftar menjadi Merchant BRI

Petugas BRI menjelaskan cara membuat QRIS BRI bagi calon *merchant*.

1. Buat rekening BRI. Jika sudah memiliki tidak perlu mendaftar baru.
2. Siapkan identitas diri, seperti KTP dan NPWP.
3. Siapkan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) atau akta pendirian usaha.
4. Buka alamat web berikut: <https://jadimerchant.bri.co.id/jadi-merchant>.
5. Isi formulir yang sudah ada.
6. Pilih antara opsi EDC+QRIS Dinamis atau QRIS Statis.
7. Isi kolom-kolom lain yang sudah disediakan.
8. BRI kemudian akan memverifikasi data dan melakukan konfirmasi, baik melalui telepon maupun kunjungan langsung.
9. BRI akan mendaftarkan usaha anda sebagai *merchant* QRIS.
10. Setelah QRIS terbentuk, BRI akan mengirimkan dan memasang QRIS ke tempat usaha Anda.

Penjelasan mengenai Limit Transaksi Qris, Cut Off Transaksi, Settlement, dan Notifikasi Transaksi. Cara Melihat Riwayat transaksi di QRIS Merchant BRI, mencetak Mutasi Bank.



Gambar 3. Kegiatan PKM

Kesimpulan

Pengabdian yang telah dilakukan di lingkungan Kantin Sekolah SMA Bopkri 1 Yogyakarta membuahkan hasil Mitra UMKM awalnya kami berikan sosialisasi tentang Digitalisasi Keuangan, dengan materi meliputi Penjelasan Mengenai Kejahatan Digita, Penjelasan Tips dan Trick dalam Menghindari Kejahatan Digital, Penjelasan Mengensi Cara Melakukan Pendaftaran Qris Merchant BRI, dan Penjelasan Mengensi Cara Menggunakan Aplikasi Qris Merchant BRI.

Setelah melakukan pengabdian masyarakat ini, terdapat saran untuk mitra Kantin SMA Bopkri 1 Yogyakarta untuk tetap semangat dan giat belajar menggunakan aplikasi-aplikasi keuangan agar metode pembayaran semakin maju dan menerapkan sistem *cashless*. Belajar Mengelola Laporan Mutasi yang terdapat di QRIS Merchant BRI selalu di cek berkala. Belajar melakukan Pemindahan saldo dari QRIS Merchant BRI ke Bank lain dilakukan secara berhati-hati dan dipastikan nomor

rekening dan nama pengguna sama. Selalu mengecek bukti pembayaran yang diberikan siswa dilihat tanggal dan nominal apakah sama dengan yang dibeli.

Ucapan Terima Kasih

Dengan berakhirnya program ini, tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada setiap pihak yang terlibat dalam pengabdian masyarakat ini terutama Mitra yang telah menyediakan waktu dan tempat untuk terlaksanakannya pengabdian masyarakat ini.

Referensi

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. 2020. Siaran Pers H.M.4.6/175/SET.M.EKON.2.3/11/2020.

Pemerintah Republik Indonesia. 2020. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar

Munawaro, Siti & Eko Putro Pujiyanto (2023) "Pelatihan Interaktif Penggunaan Aplikasi Digital Qris Sebagai Alat Pembayaran Pada UMKM Di Desa Kraton, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo" Retrieved from : <https://jurnalfebi.iankediri.ac.id>

Yulianti, Tri & Tri Handayani (2021) " Pendampingan Penggunaan Aplikasi Digital Qris Sebagai Alat Pembayaran Pada UMKM". Retrieved from : <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/2612>

Pinatih, ni Wayan Swari pradnyani, Ni Nyoman Menuh, & Ni Putu Cempaka Dharmadewi Atmaja (2023) " Pelaksanaan Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS dan Peningkatan Pemasaran Produk UMKM Anila Silver" Retrieved from : <https://e-journal-unmas.ac..id>

Natasia, Leni, Nala, Anastasia, (2024) " Sosialisasi dan Pendampingan Penerapan QRIS Sebagai Inovasi Pembayaran untuk Kemajuan UMKM" Retrieved from : <https://jurnal.untan.ac.id>

Whendasmoro, Raditya Galih, Iskandar Zulkarnain, Fauzihan dan Dwi Lestari (2023) "Pelatihan QRIS Sebagai Media Pembayaran Cashless Pada Masyarakat Desa Gunung Sari Kabupaten Bogor." Retrieved from : https://www.researchgate.net/publication/375100793_Pelatihan_QRIS_Sebagai_Media_Pembayaran_Cashless_Pada_Masyarakat_Desa_Gunung_Sari_Kabupaten_Bogor

- Mallat,N (2007)" Exploring Consumer Adoption of Mobile Payment – A Qualitative Study." Retrieved from : Journal Strategic Information Systems, 16(4), 413-432
- Kalsum, Toibah Umi, Jhoanne Fredicka, Liza Yulianti, Indra Kanedi, dan Aji Sukmo (2022) " Sosialisasi Pentingnya Keamanan Digital di Era Revolusi Industri 4.0 di Desa Gajah Mati Bengkulu Tengah". Retrieved from : <https://jurnal.unived.ac.id>
- Yusnanto, Tri, Fatkhurrocmann, Muhammad Abdul Muin, dan Sri Waluyo (2023) " Pelatihan Dasar Keamanan Digital Untuk Mengurangi Pencurian data Yang Berdampak pada UMKM." Retrieved from : <https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmmba/article/view/458>
- Herawati, Endang Sri Budi, Zaenal Mustofa, Maya Novita Sari, Nur Rina Priyani Mirsa, Agung Purwa Widiyan, dan Yuni Astuti (2024) " Edukasi Digital Safety Dalam Meningkatkan Kecakapan Bermedia Digital Siswa" Retrieved from : <https://ejurnal.ung.ac.id>
- Wulandari, Anak Agung Ayu Intan, dan Komang Tri Werthi (2023) " Peningkatan Kepedulian Terhadap Perlindungan Keamanan Data Pribadi di Platform Digital Bagi Warga Kelurahan Tonja" Retrieved from : <https://bhinnekapublishing.com>
- Fani, Maidel, Hamdani Arif, Hajrul Khaira, Gilang Bagus Ramadhan, dan Iqbal Afif (2023) " Workshop Cybersecurity Awareness Meningkatkan literasi Keamanan Digital di Wilayah Suburban Kepulauan Riau" Retrieved from : <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/AbdiMas/article/view/6821>
- Rusydi, Ibnu, Zelvi Agustiana, dan Welnof Satria (2020) " Sosialisasi dalam Mengantisipasi Kejahatan Internet Di Era Internet Of Think dan Revolusi Industri 4.0" Retrieved from : <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/reswara/article/view/581>
- Zahara, Soffa, Mimin Fatchiyatur Rochmah, Yanuarini Nur Sukmaningtyas, Atika Isnaining Dyah, dan Ronny Mahfuddin Akbar (2024) " Peningkatan Literasi Digital Safety Sebagai Upaya Pencegahan Penipuan Digital Pada Masyarakat" Retrieved from : <https://ejurnal.unim.ac.id/index.php/abdimasnusantara/article/view/3103#>